

## Inovasi Media Pembelajaran Al-Qur'an Di TPQ Ar-Rahman Desa Ganggang Panjang

**Ima Faizah dan Puspita Handayani**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: [imafaizah1@umsida.ac.id](mailto:imafaizah1@umsida.ac.id) dan [pipit\\_puspita@umsida.ac.id](mailto:pipit_puspita@umsida.ac.id)

*Diterima : Oktober 2019; Dipublikasikan: Desember 2019*

### ABSTRAK

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan informal yang menjadi tumpuan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami al-qur'an bagi anak-anak. Sebagaimana pendidikan formal yang dikelola dengan sangat baik dan sesuai standar, TPQ pun harus demikian untuk menjamin kualitas input yang diberikan akan sebanding dengan baiknya output yang dihasilkan. Salah satu hal yang seringkali disepelekan dalam pengelolaan TPQ adalah pada proses pembelajaran yang dilaksanakan tanpa memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi minat dan daya tarik anak untuk belajar. Pembelajaran yang berlangsung di TPQ terkesan menggunakan metode, strategi, dan media pembelajaran yang 'apa adanya' dan minim inovasi. Permasalahan inilah yang terjadi di TPQ ar-Rahman. Solusi yang ditawarkan adalah melalui inovasi media pembelajaran al-Qur'an berupa alat peraga lembar balik Iqra'

**Kata Kunci:** Taman Pendidikan al-Qur'an, media pembelajaran, alat peraga

### ABSTRACT

Al-Qur'an Education Park is an informal educational institution that is the foundation of parents in improving the ability to read and understand the Qur'an for children. As formal education is managed very well and according to standards, TPQ must also be so as to ensure the quality of the input provided will be proportional to the good output produced. One of the things that is often overlooked in the management of TPQ is the learning process that is carried out without regard to aspects that can affect the interests and attractiveness of children to learn. The learning that took place at TPQ was impressed using methods, strategies and learning media that were 'as is' and had minimal innovation. This problem is what happened in TPQ ar-Rahman. The solution offered is through the innovation of Al-Qur'an learning media in the form of Iqra flipchart props'

**Keywords:** Al-Qur'an Education Park, learning media, teaching aids

## PENDAHULUAN

Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dasar informal yang menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an bagi anak. Peran TPQ sangatlah penting jika dihadapkan dengan kewajiban sebagai orang tua dan masyarakat muslim yang harus mengupayakan pendidikan bagi anak-anaknya untuk mempelajari dan mencintai al-Qur'an sejak dini. Pendidikan al-Qur'an harus menempati posisi utama agar anak terdidik di atas keimanan dan aqidah yang kuat.(Ulwan, 2012). Agar tujuan pendidikan TPQ dapat tercapai, maka perlu diperhatikan segala sesuatu yang mendukung keberhasilan program pendidikan itu. Dari sekian faktor penunjang keberhasilan tujuan pendidikan, kesuksesan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang sangat dominan. Untuk itu perlu sekali dalam proses pembelajaran diciptakan suasana yang kondusif, agar peserta didik benar-benar tertarik dan ikut aktif dalam proses tersebut.

Sebagaimana pendidikan formal yang dikelola dengan sangat baik dengan memperhatikan manajemen, strategi, model, dan media pembelajaran sesuai standar, TPQ pun harus dilaksanakan dengan perencanaan yang sangat baik. Hal ini untuk menjamin kualitas input yang diberikan akan sebanding dengan baiknya output yang dihasilkan. Meskipun termasuk dalam kategori pendidikan informal, namun pembelajaran di TPQ harus tetap dirancang sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apalagi TPQ merupakan pendidikan anak usia dini dan usia sekolah dasar. Hal ini dikarenakan santri TPQ merupakan anak yang berada pada rentang usia 4-12 tahun. Proses pembelajaran pada usia itu menuntut inovasi dan kreasi tenaga pendidik agar anak yang mengikuti proses pembelajaran tersebut senantiasa termotivasi untuk belajar, mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran, serta tidak merasa bosan.

Dalam sistem pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pesan, tapi siswa juga bertindak sebagai komunikator atau penyampai pesan. Dalam kondisi seperti itu, maka terjadi apa yang disebut dengan komunikasi dua arah bahkan komunikasi banyak arah. Dalam komunikasi pembelajaran, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber/penyalur pesan lewat media tersebut (Tejo Nurseto, 2011). Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2005).

TPQ ar-Rahman terletak di desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sejak berdiri tahun 1990, sampai saat ini TPQ ar-Rahman memiliki kurang lebih 20 santri dengan 2 orang pendidik lulusan SMA dan belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi pendidik. Pembelajaran al-Qur'an di TPQ ini menggunakan metode pembelajaran huruf hijaiyyah IQRA'. Metode pembelajaran yang diterapkan bersifat individual, atau dapat juga disebut dengan sorogan, yakni tiap santri langsung berhadapan dengan pendidik untuk mempelajari buku IQRA'. Selain itu pendidik juga memanfaatkan buku bacaan yang berisi hadits pendek untuk digunakan santri yang telah menyelesaikan gilirannya membaca buku iqra' untuk menyalin tulisan hadits sembari menunggu sesi pembelajaran semua santri berakhir.

Model pembelajaran semacam ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi santri

untuk belajar serta menimbulkan kebosanan. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku santri yang keluar masuk area tempat belajar dengan berbagai alasan seperti membeli makanan, bermain dengan teman, bahkan bersepeda di luar lingkungan masjid. Hal ini bisa terjadi karena pendidik tidak mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran serta minimnya sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh santri.

Kondisi TPQ yang demikian disebabkan oleh banyak faktor yang menjadi permasalahan. Mulai dari aspek manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, sampai strategi pembelajaran yang tidak dirancang dan dikelola dengan baik.

Namun pada program pengabdian pada masyarakat ini, tim pelaksana akan menawarkan solusi yang berkenaan dengan dua permasalahan yang bersumber dari 2 aspek yaitu:

1) Aspek Pendidik

Pendidik merupakan komponen utama dalam pembelajaran. Ia merupakan ujung tombak dari segala strategi, metode, dan media pembelajaran yang telah dirancang. Sebaik apapun rancangan pembelajaran yang disiapkan tidak akan memberikan hasil yang diharapkan apabila pendidik tidak memiliki kemampuan untuk mengimplementasikannya kepada peserta didik. Lebih dari itu, seorang pendidik memiliki berbagai fungsi yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar anak didik, salah satunya yaitu bahwa pendidik harus mampu menggairahkan anak didik dengan berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan (Djamarah, 2011).

2) Aspek media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan bagian dari berbagai macam bentuk dan teknik pembelajaran yang dapat mempengaruhi minat belajar pada diri anak didik (Djamarah, 2011). Selain itu, media pembelajaran juga dapat membantu anak didik meningkatkan pemahaman dan menyajikan informasi secara padat dan menarik (Arsyad, 2009). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang memegang peran penting bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran harus dipilih dan dirancang dengan menyesuaikan perkembangan anak didik. Sehingga dapat membantu pelaksanaan proses pendidikan secara efektif karena media merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dari dua aspek tersebut dapat dihubungkan bahwa minimnya media pembelajaran di TPQ disebabkan minimnya kompetensi pendidik dalam mengetahui, memahami dan menerapkan rancangan pembelajaran yang kreatif dan menarik. Permasalahan yang terdapat pada mitra adalah mitra selama ini dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak menyiapkan media pembelajaran selain buku Iqra' yang dibawa oleh santri dan buku bacaan yang di dalamnya terdapat kutipan hadits atau ayat al-Qur'an sebagai materi menulis Bahasa arab. Sehingga kegiatan hanya berupa pembelajaran membaca al-Qur'an secara bergiliran tiap santri serta tugas menyalin hadits bagi santri yang telah selesai membaca al-Qur'an tanpa merencanakan materi dan media pembelajaran lain untuk memotivasi dan menarik minat santri untuk belajar.

Dari dua permasalahan tersebut maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat akan mengupayakan dua hal yaitu inovasi media pembelajaran Iqra' dan peningkatan kompetensi pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran.

## METODE PELAKSANAAN

Mengacu pada permasalahan yang dialami oleh mitra maka Program PKM ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dari pendidik TPQ ar-Rahman. Solusi dan strategi yang ditawarkan tim pelaksana PKM adalah:

- a. Penyusunan media pembelajaran al-Qur'an dengan acuan materi pembelajaran di TPQ ar-Rahman yaitu berupa alat peraga huruf hijaiyah metode Iqra' dalam bentuk lembar balik
- b. Pendampingan pemanfaatan media pembelajaran yang telah disusun bagi pendidik agar mampu memanfaatkan dan mengaplikasikannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran al-Qur'an.

Pendekatan dan strategi pelaksanaan program PKM tersebut diimplementasikan melalui dua tahap yaitu pertama, tim pelaksana menyusun dan merancang model media pembelajaran yang variatif dengan tetap mengacu pada materi-materi yang digunakan pada kegiatan pembelajaran di TPQ ar-Rahman. Pada pelaksanaan proses ini, tim dibantu oleh 2 (dua) mahasiswa untuk mendesain alat peraga lembar balik Iqra'.

Setelah dihasilkan media pembelajaran tersebut maka tim pelaksana melakukan tahap kedua, yaitu sosialisasi media pembelajaran yang dibuat kepada pendidik TPQ dan pelatihan pemanfaatan media tersebut dalam proses pembelajaran. Setelah pendidik memahami pemanfaatan media pembelajaran maka tim pelaksana memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengimplementasikannya pada kegiatan pembelajaran. Adapun tim pelaksana memantau dan mengevaluasi kegiatan tersebut dengan melihat kemampuan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran serta respon peserta didik terhadap media tersebut.

## HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan di TPQ ar-Rahman Desa Ganggang Panjang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut.

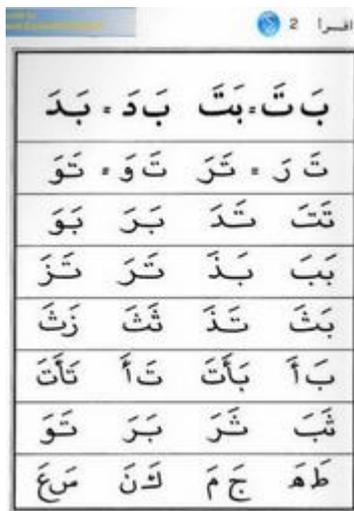
### **Penyusunan Model Media Lembar Balik Iqra'**

Kegiatan ini diawali dengan merancang media yang sesuai dengan materi pembelajaran dan usia peserta didik di TPQ ar Rahman. Rancangan yang dihasilkan adalah berupa lembar balik Iqra' jilid 1 dan 2. Media pembelajaran berupa alat peraga lembar balik atau *flipchart* merupakan media yang akan digunakan tim pelaksana sebagai penyalur pesan yang dalam hal ini adalah materi pembelajaran huruf hijaiyyah, dari pengajar atau guru mengaji kepada siswa atau santri. Tim Pelaksana memilih untuk mengembangkan media pembelajaran tersebut karena disamping tidak membutuhkan alat maupun sarana lain dalam menggunakannya juga dapat disesuaikan dengan jumlah penggunaannya yaitu santri. Alat peraga lembar balik dianggap cocok digunakan dalam *setting* pembelajaran di TPQ yang memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda dari sekolah formal. Alat peraga ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran klasikal dengan jumlah santri 15 hingga 30 orang dalam satu kelompok. Jumlah santri tersebut merupakan jumlah ideal yang terdapat di TPQ pada umumnya.

Alat peraga lembar balik yang dibuat berukuran 60 cm x 42 cm, berbahan dasar kertas dan memiliki bentuk menyerupai kalender dimana terdapat spiral pada bagian

atasnya. Spiral tersebut bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam membalik lembaran-lembaran kertas. Dalam penggunaannya, media *flipchart* dapat digantungkan pada papan penyangga yang terbuat dari kayu untuk memudahkan pendidik ketika menggunakan media tersebut dalam suatu proses pembelajaran yang bersifat klasikal.

Pembuatan lembar balik yang dibatasi pada jilid 1 dan 2 saja dikarenakan santri yang berada pada tahap iqra' 1 dan 2 adalah santri yang berusia 4-6 tahun atau baru memulai untuk belajar huruf hijaiyyah. Perbedaan media ini dibandingkan buku Iqra' adalah terletak pada ukuran media (ukuran A2) dan tulisan yang lebih besar sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran secara individu maupun klasikal. Background dibuat dengan gambar kartun anak muslim berwarna yang diharapkan akan menarik minat santri. Adapun tulisan huruf hijaiyyah sebagai materi utama dalam buku Iqra' hanya dituliskan beberapa rangkai ejaan saja dari keseluruhan ejaan yang ada di tiap halaman buku dengan memilih ejaan yang mewakili kategori mudah hingga sulit.



Gambar 1. Salah satu halaman pada buku Iqra jilid 2



Gambar 2. Salah satu halaman pada alat peraga lembar balik Iqra jilid 2

### Sosialisasi Dan Pelatihan Bagi Pendidik

Media pembelajaran yang telah disiapkan kemudian disampaikan kepada pendidik. TPQ ar-Rahman yang berjumlah 2 orang. Tim pelaksana melatih para pendidik mengenai cara penggunaan media tersebut serta metode dan langkah-langkah pembelajaran yang dapat dirancang dengan bantuan media pembelajaran yang baru. Implementasi media pada santri. Tahap akhir program pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengimplementasikan media pembelajaran tersebut kepada santri yang berusia 4-6 tahun dan sampai pada tingkat Iqra' jilid 1 dan 2. Tim pelaksana melakukan monitoring untuk mengetahui respon peserta didik dan mengevaluasi kemampuan pendidik dalam menggunakan media tersebut.



Gambar 3. Salah satu pendidik menggunakan alat peraga lembar balik Iqra' dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ditemukan beberapa hal yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran yang telah dirancang oleh tim pelaksana PKM yaitu:

- a. Alat peraga Iqra' jilid 1-2 menarik minat peserta didik usia 4-6 tahun yang masih dalam tahap awal belajar al-Qur'an. Hal tersebut ditunjukkan dengan antusiasme peserta didik dalam menggunakan media tersebut.
- b. Pendidik masih belum mampu bervariasi metode-metode yang bisa dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut. Hal ini terlihat dari pendidik hanya menggunakan media tersebut sebagai bahan yang dibaca bersama-sama santri saja. Padahal lebih dari itu, pendidik dapat menggunakan media tersebut dalam pembelajaran klasikal maupun individual, sebagai bahan belajar membaca maupun menguji santri dengan adu cepat. Penyebabnya bisa dikarenakan kurangnya kompetensi pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran sehingga perlu diupayakan lebih lanjut untuk memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi pendidik dalam merancang pembelajaran.

### KESIMPULAN

Dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di TPQ ar-Rahman disimpulkan beberapa hal yaitu : 1) pengembangan media pembelajaran al-qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an perlu dilakukan untuk meningkatkan minat dan motivasi santri dalam belajar al-Qur'an serta membantu santri mempermudah pemahaman materi pembelajaran. 2) diperlukan upaya yang terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan kompetensi pendidik TPQ agar mampu mendesain strategi, metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah mendanai program pengabdian kepada masyarakat ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmariansi. (2016). Konsep Media Pembelajaran PAUD. *Al-Afkar*, 5(1), 25-42.
- Basri, Hasan. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak usia 4-5 tahun. *Belia*, 3(2).
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* , 19-35.
- Ulwan, A. N. (2012). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil.